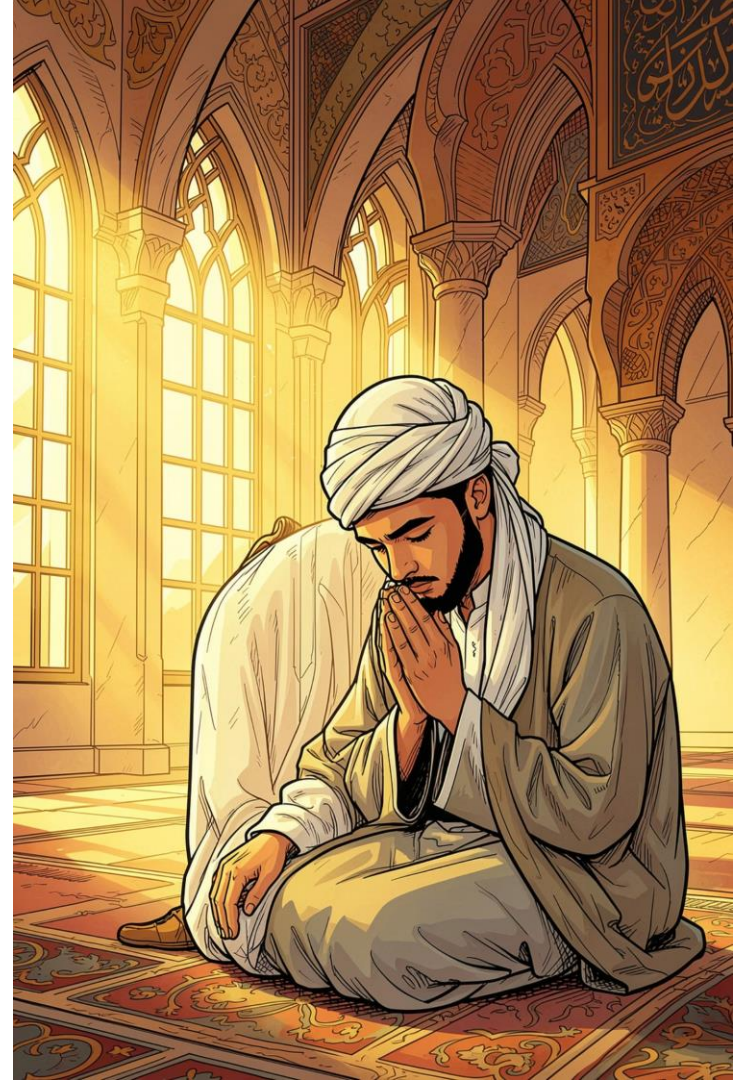


PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI

Salat Mencegah Perbuatan Keji dan Mungkar

Oleh: Ahmad Katsiri Agung, S.Pd

Bab 3 — Memahami peran salat sebagai benteng penjagaan diri dari keburukan dan membentuk akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.



Apa yang Akan Kita Pelajari?

Pada bab ini, kita akan mendalami hubungan antara ibadah salat dengan pembentukan akhlak. Salat bukan sekadar kewajiban ritual, melainkan sarana penjagaan diri dari keburukan.

01

Menjelaskan Makna Salat

Memahami salat sebagai pencegah perbuatan keji dan mungkar

02

Menguraikan Fahsyah

Memahami pengertian perbuatan keji dan mungkar secara mendalam

03

Kriteria Salat Sempurna

Menyebutkan syarat agar salat mampu mencegah keburukan

04

Syarat & Rukun Salat

Memaparkan syarat wajib, syarat sah, rukun, dan hal yang membatalkan salat

05

Hikmah & Pembiasaan

Menerangkan hikmah salat khusyuk dan membiasakan menjauhi perbuatan tercela



TUJUAN 3.1

Salat sebagai Pencegah Perbuatan Keji dan Mungkar

Allah SWT menegaskan dalam Al-Qur'an bahwa salat memiliki fungsi preventif terhadap kemaksiatan. Firman Allah dalam QS. Al-Ankabut: 45:

"Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain)."

— QS. Al-Ankabut: 45

Ayat ini menunjukkan bahwa salat yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan khushuk akan membentuk benteng spiritual yang melindungi pelakunya dari godaan berbuat dosa. Salat yang baik tidak hanya gerakan fisik, tetapi juga menghadirkan kesadaran akan kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan.

Mengenal Perbuatan Keji dan Mungkar (Fahsya')

Al-Qur'an menggunakan kata **fahsya'** untuk menggambarkan dua jenis perbuatan buruk yang dicegah oleh salat. Memahami maknanya membantu kita lebih waspada.

Keji (Fahsya')

Perbuatan yang jelas-jelas buruk, memalukan, dan melanggar norma agama maupun sosial secara terang-terangan.

- Zina dan perbuatan asusila
- Berkata kotor dan menghina
- Kecurangan dan penipuan terbuka
- Kekejaman dan kekerasan

Mungkar

Perbuatan yang ditolak oleh akal sehat, norma agama, dan nilai-nilai kebaikan yang diakui masyarakat luas.

- Maksiat yang dilakukan sembunyi-sembunyi
- Perbuatan yang dianggap biasa tapi salah
- Melanggar hak orang lain
- Mengabaikan perintah Allah secara perlahan

Kriteria Salat yang Sempurna

Tidak semua salat otomatis mampu mencegah perbuatan keji dan mungkar. Salat harus memenuhi kriteria tertentu agar berdampak pada akhlak dan perilaku sehari-hari.



Tepat Waktu

Melaksanakan salat pada waktunya menunjukkan disiplin dan penghormatan kepada Allah, melatih diri untuk selalu tertib dalam kehidupan.



Memenuhi Syarat & Rukun

Salat yang sah secara fiqih — memenuhi syarat wajib, syarat sah, dan rukun salat — menjadi pondasi keabsahan ibadah.



Khusyuk & Hadir Hati

Menghadirkan kesadaran penuh kepada Allah selama salat, tidak terganggu pikiran duniawi, sehingga jiwa menjadi tenang dan terjaga.



Istiqamah (Konsisten)

Menjaga salat lima waktu secara rutin membentuk kebiasaan baik yang secara bertahap mengubah karakter dan perilaku.

Syarat Wajib dan Syarat Sah Salat

Syarat Wajib Salat

Kondisi yang menjadikan seseorang **terbebani kewajiban** salat:

- Islam (beragama Islam)
- Baligh (sudah dewasa)
- Berakal sehat
- Suci dari haid dan nifas (bagi wanita)

Jika syarat ini terpenuhi, salat menjadi kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan.

Syarat Sah Salat

Kondisi yang harus dipenuhi agar salat **dinyatakan sah**:

- Suci dari hadas kecil dan besar
- Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis
- Menutup aurat
- Menghadap kiblat
- Memastikan masuk waktu salat
- Mengetahui tata cara salat

Rukun Salat dan Hal yang Membatalkannya

Rukun Salat (13 Rukun)

Rukun salat adalah unsur-unsur pokok yang **wajib dilaksanakan**. Jika salah satu ditinggalkan, salat tidak sah.

Niat

Menentukan jenis salat yang akan dikerjakan

Berdiri

Bagi yang mampu, sebagai posisi awal salat

Takbiratul Ihram

Membaca "Allahu Akbar" untuk memulai salat

Membaca Al-Fatihah

Surat pembuka yang wajib dibaca setiap rakaat

Ruku' & I'tidal

Membungkuk dengan tenang lalu berdiri tegak

Sujud & Duduk

Dua kali sujud dengan tuma'ninah, lalu duduk di antara dua sujud

Tasyahud Akhir & Salam

Duduk akhir, membaca tasyahud, dan mengakhiri dengan salam

Hal yang Membatalkan Salat

Beberapa hal berikut dapat **membatalkan** salat yang sedang dikerjakan:

Berbicara

Mengeluarkan kata-kata yang tidak terkait salat

Bergerak Banyak

Gerakan yang tidak perlu dan tidak termasuk gerakan salat

Makan & Minum

Mengonsumsi makanan atau minuman saat salat

Terbuka Aurat

Aurat terbuka saat salat berlangsung

Berhadats

Keluar angin, buang air, atau hadas lainnya

Membatalkan Niat

Memutuskan untuk berhenti salat di tengah pelaksanaan

Hikmah Salat Khusyuk

Salat khusyuk bukan sekadar gerakan ritual, melainkan pengalaman spiritual yang memberikan dampak nyata bagi jiwa dan perilaku seorang Muslim.



Perlindungan Spiritual

Membentuk benteng batin yang kuat dari godaan maksiat dan pengaruh negatif lingkungan



Ketenangan Jiwa

Mengurangi stres, kecemasan, dan kegelisahan melalui komunikasi langsung dengan Allah



Disiplin Diri

Melatih konsistensi, ketepatan waktu, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari



Persaudaraan

Salat berjamaah memperkuat ukhuwah islamiyah dan rasa kebersamaan umat



Membiasakan Menjauhi Perbuatan Keji dan Mungkar

Salat yang khusyuk harus berbuah pada perubahan perilaku nyata. Menjauhi perbuatan keji dan mungkar adalah tujuan akhir dari ibadah salat yang sejati.



Pilih Lingkungan yang Baik

Bergaul dengan teman-teman yang saleh dan berakhlak mulia akan memudahkan kita menjauhi kemaksiatan. Lingkungan yang baik adalah penjaga akhlak terbaik.



Perbanyak Ibadah & Ilmu

Membiasakan membaca Al-Qur'an, berzikir, dan menuntut ilmu agama memperkuat iman dan mempertegas batasan antara yang halal dan haram.



Berani Berkata Tidak

Memiliki prinsip yang kuat untuk menolak ajakan berbuat maksiat, meskipun mendapat tekanan dari teman sebaya. Keberanian ini adalah buah dari salat yang khusyuk.

Refleksi & Kesimpulan

Salat adalah ibadah yang memiliki dimensi preventif — ia bukan hanya kewajiban, tetapi juga **perlindungan** dan **pembentuk karakter** bagi seorang Muslim.

1

Salat Mencegah Maksiat

QS. Al-Ankabut: 45 menegaskan bahwa salat yang benar akan menjauhkan pelakunya dari perbuatan keji dan mungkar.

2

Fahsyah = Keji & Mungkar

Perbuatan keji bersifat terang-terangan dan memalukan, sedangkan mungkar ditolak oleh akal sehat dan norma agama.

3

Salat Harus Sempurna

Tepat waktu, khusyuk, memenuhi syarat dan rukun, serta istiqamah — inilah kunci salat yang berdampak pada akhlak.

4

Hikmah Nyata dalam Hidup

Salat khusyuk melahirkan ketenangan jiwa, disiplin diri, dan kekuatan untuk menjauhi kemaksiatan dalam kehidupan nyata.

✓ **Pesan untuk Kita:** Jadikan salat bukan sekadar kewajiban yang digugurkan, tetapi sebagai kebutuhan jiwa yang membentuk kita menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan terjaga dari keburukan.